JUKESHUM
Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/index

E-ISSN : 2774-4698
Vol. 6 No. 1, Januari 2026
Hal. 110-120

IMPROVING THE QUALITY OF IPB UNIVERSITY STUDENTS' HUMAN RESOURCES THROUGH SOCIALIZATION, MENTORING, AND CERTIFIED TRAINING FROM PT VOCASIA EDUKA TECHNOLOGY

PENINGKATAN KUALITAS SDM MAHASISWA IPB MELALUI SOSIALISASI, PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN BERSERTIFIKASI DARI PT VOCASIA EDUKA TECHNOLOGY

Aidha Amelia Putri[1*], Fauzatul Laily Nisa[2], Renny Oktafia[3]
[1,2,3] Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
E-mail Author: 22011010076@student.upnjatim.ac.id*
*Corresponding Author

Submitted: 20/5/2025	**Reviewed:** 26/12/2025	**Accepted:** 9/2/2026

ABSTRACT

Certified training programs are a strategic effort to improve students' competency and competitiveness in the workplace. This initiative is motivated by the challenges students face in meeting the demands of modern industry. This program, along with mentoring and certified training, aims to provide a deeper understanding of the importance of certification, improve technical and interpersonal skills, and build students' job readiness. The implementation method involves outreach, mentoring, certified training, competency testing, and evaluation. The results of this program indicate an increased understanding of the importance of certification, mastery of relevant skills, and increased motivation to face challenges in the workplace. This program is also expected to have a positive impact on increasing graduates' competitiveness at the regional and national levels.

Keywords: *certification, training, competitiveness, skills, students*

ABSTRAK

Program pelatihan bersertifikasi menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa di dunia kerja. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memenuhi tuntutan industri modern. Program sosialisasi pendampingan dan pelatihan bersertifikasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya sertifikasi, meningkatkan keterampilan teknis dan interpersonal, serta membangun kesiapan kerja mahasiswa. Metode pelaksanaan melibatkan sosialisasi, pendampingan, pelatihan bersertifikasi, uji kompetensi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya sertifikasi, penguasaan keterampilan yang relevan, dan motivasi yang lebih tinggi untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Program ini juga diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing lulusan di tingkat regional maupun nasional.

Kata Kunci: sertifikasi, pelatihan, daya saing, keterampilan, mahasiswa

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, mahasiswa menghadapi tantangan untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan kompetensi guna meningkatkan daya saing di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi, seperti IPB, dituntut untuk mampu mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu di bidangnya tetapi juga memiliki kemampuan praktis sesuai dengan kebutuhan industri. Tantangan ini sejalan dengan data dari BPS (2024) bahwa pada Agustus 2024, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Barat tercatat sebesar 6,75 persen, mengalami penurunan sebesar 0,69 persen dibandingkan dengan Agustus 2023 yang sebesar 7,44 persen. Jumlah angkatan kerja di wilayah ini mencapai 26,19 juta orang, meningkat 0,79 juta orang dari tahun sebelumnya, dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang juga meningkat dari 66,49 persen menjadi 67,71 persen atau naik 1,22 persen poin. Dari total penduduk yang bekerja sebanyak 24,42 juta orang, terdapat kenaikan sebesar 0,91 juta orang dibandingkan tahun lalu, dengan seluruh lapangan usaha menunjukkan peningkatan penyerapan tenaga kerja, terutama di sektor Jasa Lainnya yang bertambah sekitar 0,15 juta pekerja. Namun, meskipun jumlah pekerja bertambah, persentase pekerja setengah pengangguran meningkat 1,40 persen poin dari 6,32 persen menjadi 7,73 persen, sementara pekerja penuh mengalami penurunan sebesar 1,58 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Maka dari itu, PT Vocasia Eduka Technology berkolaborasi dengan IPB dalam menyediakan program sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan bersertifikasi bagi mahasiswa guna meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja mereka. Menurut (Sulistyani & Rosidah, 2018), sumber daya manusia adalah aset penting dan menjadi modal non-materi dalam sebuah organisasi bisnis. Dalam pendidikan tinggi, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional menjadi faktor utama dalam menciptakan generasi unggul di masa depan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia yang efektif melalui program pelatihan dan pendampingan dapat membantu mahasiswa meraih kompetensi yang dibutuhkan oleh industri modern (Siahaan & Simatupang, 2015). Lebih lanjut, produktivitas mahasiswa, baik sebagai pelajar maupun calon tenaga kerja, menjadi elemen penting dalam menentukan keberhasilan program pendidikan tinggi. Menurut Tohardi dalam Sutrisno (2017), produktivitas adalah sikap mental yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan apa yang sudah ada, dengan keyakinan bahwa pekerjaan hari ini dapat dilakukan lebih baik daripada kemarin, dan esok akan lebih baik daripada hari ini.

Di tengah Revolusi Industri 4.0, peningkatan keterampilan (up-skilling) dan pembaruan keterampilan (reskilling) menjadi semakin penting untuk memenuhi tuntutan industri yang terus berkembang (Rohida, 2018). Program pelatihan dari PT Vocasia Eduka Technology dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa IPB, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan interpersonal yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Peningkatan kompetensi ini tidak hanya berdampak pada produktivitas individu, tetapi juga pada daya saing mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang kompeten di tingkat regional dan nasional. Daerah yang memiliki SDM berkualitas cenderung lebih cepat dalam mengadopsi teknologi baru dan menghadapi tantangan pasar global (Hakim, 2023). Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan bersertifikasi menjadi kebutuhan yang mendesak, tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi institusi pendidikan tinggi yang ingin menciptakan lulusan yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan industri.

Motivasi belajar yang rendah sering kali menghambat produktivitas mahasiswa, yang dapat dipengaruhi oleh kurangnya dorongan eksternal, minimnya bimbingan dari dosen, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung (Pramono, 2020). Selain itu, ketidaksesuaian antara materi kuliah dengan tuntutan industri sering kali mengakibatkan penurunan minat belajar dan kinerja mahasiswa. Ketika mahasiswa tidak memiliki keahlian yang sesuai, mereka membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami tugas praktis di dunia kerja, meningkatkan risiko kesalahan, dan menghambat efisiensi. Akibatnya, institusi pendidikan perlu mengalokasikan sumber daya tambahan untuk pendampingan guna mengatasi kesenjangan tersebut (Nugroho et al., 2023).

Menurut (Larasati, 2018), pelatihan bersertifikasi yang dilakukan PT Vocasia Eduka Technology adalah pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, bertujuan untuk memberikan pengakuan formal terhadap kompetensi peserta. Hal ini sejalan dengan pandangan dari Sumantika dan Susanti yang menggarisbawahi bahwa pelatihan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis (hard skills), tetapi juga mengembangkan keterampilan interpersonal (softskills) yang sangat penting bagi generasi muda dalam bersaing di tingkat global (Sumantika & Susanti, 2021). Selain itu, pelatihan juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan belajar mahasiswa, yang berdampak langsung pada peningkatan prestasi akademik dan kesiapan kerja (Nabilah & Irbayuni, 2022).

Pelatihan bersertifikasi yang diadakan oleh PT Vocasia Eduka Technology memiliki nilai tambah yang signifikan bagi mahasiswa IPB karena menciptakan standar kompetensi yang diakui secara nasional maupun internasional. Pelatihan bersertifikasi memiliki peran yang lebih strategis dibandingkan pelatihan biasa, terutama dalam memastikan kompetensi individu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh lembaga berwenang. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) adalah lembaga yang memiliki peran dalam mengatur, mengawasi serta memastikan mutu dari pelaksanaan sertifikasi kompetensi di berbagai sektor profesi di Indonesia (Anggraini et al., 2024). BNSP bertanggung jawab merumuskan standar kompetensi yang wajib dipenuhi oleh individu yang mengajukan sertifikasi, dengan memastikan setiap proses sertifikasi berjalan secara sistematis dan sesuai pedoman yang telah ditetapkan demi menjaga kredibilitas hasilnya (Putra et al., 2019). Untuk memastikan pelaksanaan sertifikasi yang efektif, BNSP tidak bekerja sendiri. Mereka menggandeng Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), yang bertugas melaksanakan uji kompetensi sesuai dengan pedoman BNSP. LSP bertanggung jawab untuk menjamin bahwa proses penilaian dilakukan secara terstruktur dan objektif, serta sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional dan internasional yang berlaku (Rianto et al., 2023). Di Indonesia, LSP tersebar di berbagai daerah dengan bidang keahlian yang beragam, sehingga mampu memenuhi kebutuhan sertifikasi di berbagai sektor industri.

Keberadaan LSP yang beragam di Indonesia memberikan peluang bagi institusi pendidikan tinggi, seperti IPB, untuk bekerja sama dengan PT Vocasia Eduka Technology dalam menyediakan program pelatihan yang diakui secara formal dan relevan dengan kebutuhan industri. PT Vocasia Eduka Technology adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan dan teknologi (edutech) yang berfokus pada penyediaan pelatihan serta kursus kursus bersertifikasi bagi mahasiswa dan tenaga kerja. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, Vocasia menyediakan program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan industri modern.

Tujuan dari program pelatihan bersertifikasi yang diusung oleh PT Vocasia Eduka Technology bersama IPB adalah memberikan solusi nyata atas berbagai permasalahan SDM mahasiswa yang dihadapi. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan,

produktivitas, dan motivasi mahasiswa melalui pelatihan berbasis kebutuhan industri, sertifikasi berstandar nasional, serta pendekatan yang mudah diakses oleh berbagai kalangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan program tersebut dapat membantu mengatasi permasalahan SDM di Jawa Barat sekaligus meningkatkan daya saing lulusan IPB di pasar global.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pelatihan dan sertifikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sarnita & Widia (2018) menjelaskan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat membantu mahasiswa mempelajari keterampilan baru yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif. Peningkatan produktivitas ini tidak hanya terlihat dari seberapa baik mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas mereka, tetapi juga dari kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang lebih besar. Guttifera et al., (2023) juga menambahkan bahwa sertifikasi berstandar nasional memberikan pengakuan resmi atas kompetensi mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri dan memperkuat kredibilitas profesional mereka. Semua faktor ini pada akhirnya mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, membantu mereka berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan yang semakin kompetitif.

METODE

Pelaksanaan program pelatihan bersertifikasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan pada mahasiswa IPB sebelum adanya pelatihan bersertifikasi. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta terkait pentingnya sertifikasi, manfaatnya di dunia kerja, serta bagaimana sertifikasi dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja. Program ini dirancang khusus untuk mahasiswa IPB Prodi Manajemen Semester 7 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Tahapan pelaksanaan program meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Pendampingan
   Tahap sosialisasi dan pendampingan dilakukan sebelum pelatihan bersertifikasi. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui platform Zoom dengan melibatkan peserta mahasiswa IPB dan Kaprodi Manajemen IPB. Setelah melakukan sosialisasi dan pendampingan dilakukan evaluasi melalui wawancara kepada para peserta.
2. Pelaksanaan Program Pelatihan
   Pelatihan ini difokuskan pada pengembangan hard skills dan soft skills peserta, yang mencakup kompetensi teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern.
3. Uji Kompetensi dan Sertifikasi
   Setelah peserta menyelesaikan tahap pelatihan, mereka mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut
   Setelah seluruh tahap selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan program, baik dari sisi pencapaian kompetensi peserta maupun efektivitas metode sosialisasi dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

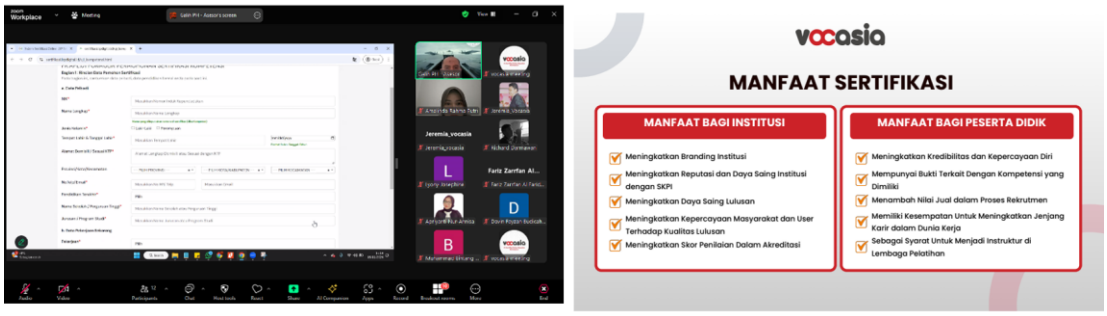
Sosialisasi dan Pendampingan

Tahap awal program pelatihan bersertifikasi diawali dengan kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa IPB

Prodi Manajemen Semester 7 tentang pentingnya sertifikasi sebagai pengakuan formal atas kompetensi yang dimiliki. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta dan dilakukan secara daring melalui platform Zoom dengan melibatkan Kaprodi Manajemen IPB serta tim dari PT Vocasia Eduka Technology.

Sosialisasi ini bertujuan menjelaskan berbagai aspek penting terkait sertifikasi, antara lain:

1. Pentingnya sertifikasi
   Memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai pengakuan kompetensi di dunia kerja yang semakin kompetitif.
2. Benefit sertifikasi
   Menguraikan manfaat sertifikasi bagi pengembangan karier mahasiswa, seperti meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja serta memberikan nilai tambah dalam proses rekrutmen.
3. Manfaat jangka panjang
   Menjelaskan bagaimana sertifikasi dapat membantu peserta dalam menghadapi tuntutan dunia kerja modern yang dinamis, baik secara nasional maupun internasional.



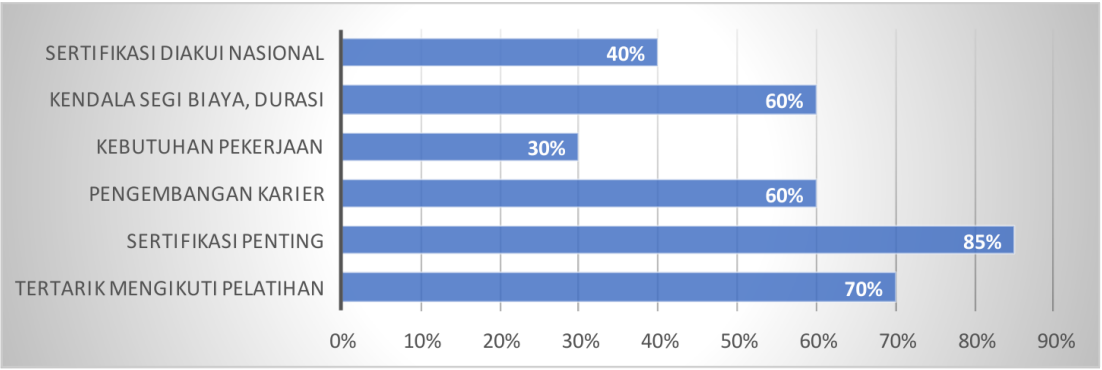
Gambar 1. Sosialisasi dan Pendampingan bersama Mahasiswa

Selama kegiatan sosialisasi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung dengan tim pelaksana dan Kaprodi. Hal ini bertujuan untuk memastikan peserta memahami keseluruhan proses pelatihan dan sertifikasi, mulai dari persiapan, materi yang akan diajarkan, hingga proses uji kompetensi. Selain itu, peserta juga dibekali dengan informasi tentang peluang karier di bidang Human Resource Staff, yang menjadi fokus utama dari program sertifikasi ini.

Setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan, tim pelaksana bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP MSDM Universal) dan trainer berpengalaman, Agus Heri Santoso, untuk mempersiapkan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri. Kurikulum yang disusun mencakup hard skills dalam pengelolaan administrasi dan manajemen sumber daya manusia serta soft skills yang dibutuhkan dalam menghadapi berbagai situasi di dunia kerja. Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami pentingnya sertifikasi, tetapi juga lebih siap dan termotivasi dalam mengikuti program pelatihan hingga uji kompetensi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta setelah mendapatkan sosialisasi dan pendampingan, yaitu pada gambar 2.

Dari hasil survei terhadap 36 peserta yang mengikuti sosialisasi dan pendampingan pelatihan bersertifikasi, didapati bahwa 70% peserta tertarik mengikuti pelatihan, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program ini. Sebanyak 85% peserta

menganggap sertifikasi penting sebagai bukti keterampilan yang diakui, sedangkan 60% peserta termotivasi mengikuti pelatihan untuk pengembangan karier. Namun, terdapat kendala yang dirasakan oleh peserta, di mana 60% menyebutkan masalah biaya dan durasi pelatihan sebagai hambatan utama. Selain itu, 40% peserta berharap sertifikasi yang diperoleh diakui secara nasional atau internasional agar memiliki nilai lebih di dunia kerja. Hasil ini menunjukkan perlunya penyelenggara untuk mempertimbangkan fleksibilitas waktu dan subsidi biaya guna meningkatkan partisipasi.



Gambar 2. Persentase Sosialisasi dan Pendampingan

Pelaksanaan Program Pelatihan

Program pelatihan bersertifikasi yang diadakan oleh PT Vocasia Eduka Technology bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP MSDM Universal) dilaksanakan secara online untuk memudahkan akses bagi peserta dari berbagai lokasi. Pelatihan ini diikuti oleh 20 mahasiswa IPB Prodi Manajemen Semester 7, yang telah mengikuti tahap sosialisasi dan pendampingan sebelumnya. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 2 - 3 November 2024, dengan fokus pada skema Human Resource Staff.

Pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh tim Vocasia dan dilanjutkan dengan pengenalan trainer, Bapak Agus Heri Santoso, seorang trainer berpengalaman di bidang manajemen sumber daya manusia yang memiliki sertifikasi kompetensi dan rekam jejak profesional yang solid. Materi pelatihan disusun secara sistematis berdasarkan unit kompetensi yang telah dirancang sebelumnya, mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Unit kompetensi yang diajarkan dalam pelatihan ini meliputi:

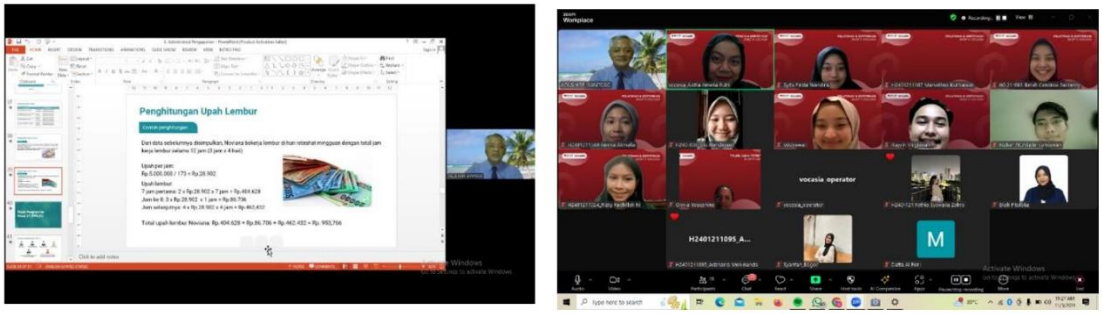
a. Penyusunan uraian jabatan
b. Administrasi jaminan sosial
c. Administrasi pengupahan
d. Administrasi penerapan kebijakan MSDM

Selama pelatihan, peserta mendapatkan pemaparan materi secara interaktif disertai sesi tanya jawab. Pada hari pertama, kegiatan dimulai dengan pengenalan skema pelatihan serta materi terkait penyusunan uraian jabatan dan administrasi jaminan sosial. Hari kedua dilanjutkan dengan pemaparan tentang administrasi pengupahan serta teknis uji kompetensi yang akan diikuti peserta setelah pelatihan selesai. Berikut adalah jadwal pelaksanaan program pelatihan ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian agenda kegiatan pelatihan

Unit Kompetensi	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penyaji
• Menyusun Uraian Jabatan • Melakukan Administrasi Jaminan Sosial • Melakukan Administrasi Pengupahan • Melakukan Administrasi Penerapan Kebijakan MSDM	2 November 2024	09.00 – 09.10	Pembukaan & Pengenalan Company Profile	Tim Vocasia
		09.11 – 09.16	Pengenalan Trainer	Tim Vocasia
		09.17 – 11.55	Pemaparan Materi & Sesi Tanya Jawab	Trainer
		11.56 – 12.00	Penutupan	Tim Vocasia
	3 November 2024	09.00 – 09.10	Pembukaan	Tim Vocasia
		09.11 – 11.55	Pemaparan Materi, Sesi Tanya Jawab, Teknis Uji Kompetensi	Trainer
		11.56 – 12.00	Penutupan	Tim Vocasia

Pelatihan ini seperti pada gambar 3 bertujuan membekali peserta dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, terutama di bidang manajemen sumber daya manusia. Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran Human Resource Staff serta mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam situasi kerja nyata. Skema Human Resource Staff dilaksanakan selama dua hari, mencakup materi seperti penyusunan uraian jabatan, administrasi jaminan sosial, serta administrasi pengupahan. Program ini bertujuan membekali peserta dengan pemahaman mendalam tentang pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan.



Gambar 3. Pelatihan staf SDM

Uji Kompetensi Dan Sertifikasi

Setelah menyelesaikan tahap pelatihan, 20 mahasiswa IPB Prodi Manajemen Semester 7 mengikuti tahap uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP MSDM Universal) pada tanggal 9 - 10 November 2024. Uji kompetensi ini dilakukan sesuai dengan standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk skema Human Resource Staff. Peserta yang dinyatakan lulus akan mendapatkan sertifikat BNSP, yang diakui secara nasional sebagai bukti kompetensi resmi dan dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.

Pelaksanaan uji kompetensi berlangsung selama dua hari dengan melibatkan dua asesor, yaitu Hidayaturrokhman dan Ahmad Ridha Tanthawi T.. Hari pertama dimulai dengan kegiatan pra-asesmen, di mana peserta diwajibkan untuk mengunggah dokumen yang relevan ke website resmi LSP. Selain itu, peserta mendapatkan arahan teknis terkait proses uji kompetensi yang akan dilaksanakan pada hari kedua.

Pada hari kedua, peserta dibagi ke dalam kelompok berdasarkan asesor yang bertugas. Proses uji kompetensi mencakup dua metode utama:

a. Tes teoritis melalui soal-soal yang diakses di website LSP, untuk menguji pemahaman peserta terhadap konsep-konsep dasar manajemen sumber daya manusia.
b. Wawancara langsung dengan asesor, yang bertujuan mengevaluasi kemampuan peserta dalam mengaplikasikan teori ke dalam situasi kerja nyata.

Berikut adalah rincian jadwal uji kompetensi:

Tabel 2. Rincian agenda kegiatan uji kompetensi sertifikasi staf

Skema	Asesor	Tanggal	Waktu	Kegiatan
Human Resource Staff	1. Hidayaturrokhman 2. Ahmad Ridha Tanthawi T.	9 November 2024	09.00 – 09.05	Pembukaan
			09.06 – 10.20	*Pra-Asesment* • Masing-masing peserta meng- *input* dokumen ke website LSP • Arahan teknis terkait uji kompetensi di hari kedua
			10.21 – 10.26	Penutupan
		10 November 2024	09.00 – 09.05	Pembukaan
			09.06 – 09.30	Pembagian peserta ke dalam kelompok asesor
			09.31 – 13.30	Proses uji kompetensi
			13.31 – 13.35	Penutupan

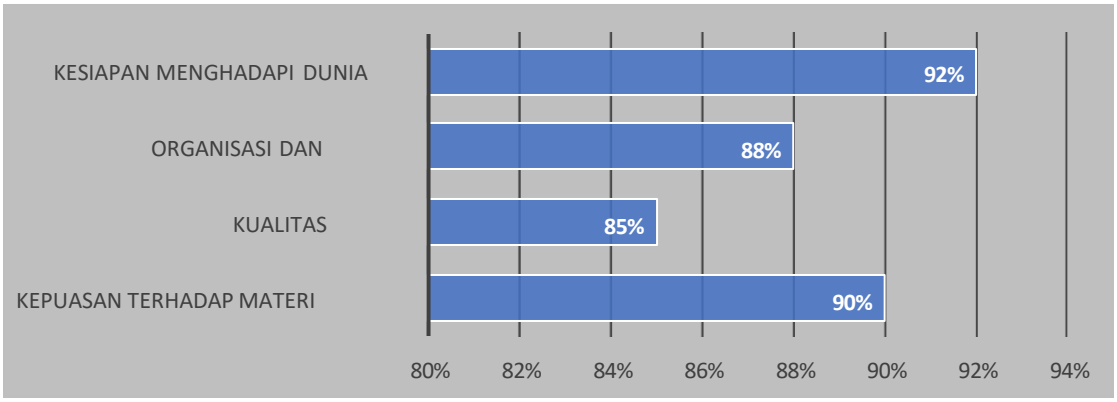


Gambar 4. Uji kompetensi staf SDM

Evaluasi Dan Tindak Lanjut

Evaluasi program pelatihan bersertifikasi skema Human Resource Staff yang diikuti oleh 20 mahasiswa IPB Prodi Manajemen Semester 7 dilakukan setelah pelaksanaan uji kompetensi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan

keterampilan dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Metode evaluasi mencakup pengumpulan umpan balik dari peserta melalui survei kepuasan dan wawancara dengan beberapa perwakilan peserta serta analisis hasil uji kompetensi.



Gambar 5. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan secara grafik pada Gambar 5 bahwa program pelatihan bersertifikasi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan peserta dalam menghadapi dunia kerja. Sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa mereka memperoleh keterampilan baru yang langsung dapat diterapkan, sementara 92% peserta merasa lebih percaya diri dalam melamar pekerjaan setelah mendapatkan sertifikat BNSP. Selain itu, 88% peserta menilai bahwa program berjalan dengan baik dan terorganisir, mulai dari tahap pendaftaran hingga penyelesaian uji kompetensi. Dari segi kualitas materi dan trainer, 90% peserta menganggap materi yang disampaikan sangat relevan dan aplikatif, dan 85% peserta memberikan penilaian sangat baik terhadap kompetensi serta cara penyampaian materi oleh trainer. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi teknis peserta sekaligus mendorong rasa percaya diri mereka untuk bersaing di dunia kerja.

Sebagai tindak lanjut, Vocasia berencana untuk mengembangkan program lanjutan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan peserta di masa depan. Kolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) akan diperluas untuk mencakup lebih banyak bidang sertifikasi, guna meningkatkan peluang peserta dalam berbagai sektor industri. Selain itu, Vocasia akan membentuk komunitas alumni sebagai wadah monitoring perkembangan karier peserta serta membuka peluang jaringan profesional yang lebih luas. Untuk meningkatkan jangkauan dan dampak program, Vocasia juga berkomitmen melakukan sosialisasi yang lebih masif, baik di IPB maupun universitas lain, sehingga dapat memperluas partisipasi mahasiswa dari berbagai jurusan.

KESIMPULAN

Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan sebelum pelatihan dan sertifikasi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya sertifikasi sebagai pengakuan formal atas kompetensi yang dimiliki. Kegiatan pendampingan ini tidak hanya memberikan pengetahuan awal tentang manfaat sertifikasi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kesiapan peserta dalam menghadapi pelatihan serta uji kompetensi. Hasil evaluasi

menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja setelah memperoleh sertifikasi. Selain itu, sosialisasi dan pendampingan ini berhasil meningkatkan nilai tambah dari sertifikasi itu sendiri, karena peserta memahami bahwa sertifikasi bukan hanya sekadar formalitas, melainkan alat yang efektif untuk meningkatkan produktivitas serta daya saing mereka di pasar tenaga kerja. Program pelatihan dan sertifikasi ini diharapkan terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas SDM, khususnya mahasiswa IPB, agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Partnership & Sales mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada VOCASIA, LSP MSDM Universal, LSP Teknologi Digital, trainer, serta peserta pelatihan bersertifikasi. Terima kasih kepada VOCASIA yang telah memfasilitasi terselenggaranya pelatihan ini dengan sangat baik, memungkinkan pelatihan berkualitas dapat diberikan kepada peserta. Tim juga mengapresiasi LSP MSDM Universal dan LSP Teknologi Digital yang telah memberikan dukungan penuh dalam memastikan sertifikasi ini berjalan dengan lancar dan sesuai standar, serta membantu meningkatkan kredibilitas program pelatihan. Untuk para trainer, terima kasih atas dedikasi, pengetahuan, dan pengalaman yang telah dibagikan selama pelatihan. Terakhir, kepada peserta, tim sangat menghargai partisipasi aktif dan semangat belajar yang luar biasa, yang menjadikan pelatihan ini sukses dan bermanfaat bagi pengembangan kompetensi masing-masing. Semoga pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi karir dan perkembangan profesional kalian di masa depan.

REFERENSI

Anggraini, A. D., Fitriana, R. N., & Muzakki, K. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dan Minat dalam Mengikuti Uji Kompetensi BNSP Terhadap Peluang Kerja Mahasiswa. Nusantara Entrepreneurship and Management Review, 41–47. https://doi.org/https://doi.org/10.55732/nemr.v2i2.1434

Guttifera, Sari, S. R., Rizki, R. R., & Yovandre, E. (2023). Pelatihan Sertifikasi Balai Besar Pom Dan Halal Bagipoklahsar Rumah Lele Athallah Serta Sivitas Akademik Universitas Sumatera Selatan. LOGISTA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, https://doi.org/https://doi.org/10.25077/logista.7.1.87-90.2023

Larasati, S. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Deepublish. 7. Nabilah, F. J., & Irbayuni, S. (2022). Effect of Employee Satisfaction and Employee Discipline on Employee Performance of Pt. Mediatech Centra Filter Surabaya. Jurnal https://doi.org/https://doi.org/10.33086/bfj.v7i1.2709

Nabilah, F. J., & Irbayuni, S. (2022). Effect of Employee Satisfaction and Employee Discipline on Employee Performance of Pt. Mediatech Centra Filter Surabaya. Jurnal UNUSA. https://doi.org/https://doi.org/10.33086/bfj.v7i1.2709

Nugroho, M. A. S., Budiarto, & Alboneh, Z. (2023). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN

PENATAAN RUANG KABUPATEN PACITAN. JRABI : Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 3. https://doi.org/https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i2.721

Pramono, T. S. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v1i6.216

Putra, R. E., Wijanarko, D. V., Usodoningtyas, S., & Singke, J. (2019). Pengembangan Aplikasi Sertifikasi Online Untuk Menguji Kompetensi Mahasiswa Unesa. Journal of Information Engineering and Educational Technology, 3(2), 90–96. https://doi.org/10.26740/jieet.v3n2.p90-96

Rianto, B., Jalil, M., Chrismondari, Muni, A., & Sudeska, E. (2023). Pelatihan Dan Sosialisasi Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis Bnsp Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Keahlian. LANDMARK : (Jurnal Pengabdian Masyarakat), 1(2), 59–64. https://doi.org/10.32520/landmark.v1i2.2663

Rohida, L. (2018). Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Indonesia, 6(1). https://doi.org/https://doi.org/10.31843/jmbi.v6i1.187

Sarnita, F., & Widia. (2018). PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SD SERTIFIKASI DESA NUNGGI. Jurnal Mandala Nursa. https://doi.org/10.58258/jisip.v2i3.563

Siahaan, E., & Simatupang, E. M. (2015). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. Jurnal Agribisnis Sumatera Utara, 8(2), 1979–8164.

Sulistyani, A. T., & Rosidah. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu.

Sumantika, A., & Susanti, E. (2021). Peningkatan Hard Skills dan Soft Skills pada Lingkup Organisasi. Journal Abdidas, https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.507

Sutrisno, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana.